

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya mengenai *return on aset* ( $x_1$ ), *return on equity* ( $x_2$ ), *price earning ratio* ( $x_3$ ), dan *price to book value* ( $x_4$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on assets* ( $x_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ( $y$ ) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Secara parsial, *return on assets* memiliki pengaruh sebesar 46,7 % sedangkan *price to book value* mempengaruhi sebesar 24,8%. *Return on equity* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. *Return on aset* ( $x_1$ ), *return on equity* ( $x_2$ ), *price earning ratio* ( $x_3$ ), dan *price to book value* ( $x_4$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,658 > 2,46$ ) dan signifikan sebesar 0,000.
3. Berdasarkan persamaan regresi berganda yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 daripada variabel *return on equity* ( $x_2$ ), *price earning ratio* ( $x_3$ ), dan *price to book value* ( $x_4$ ) dengan nilai  $B = 0,467$

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. Untuk Investor.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini *return on assets* dan *price to book value* yang mempengaruhi positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh ROA dan PBV secara parsial. Perlu diketahui ada perusahaan yang memiliki saham yang PBV rendah (murah), tapi harga sahamnya tidak meningkat. Ada pula yang memiliki PBV tinggi (mahal), tapi harga sahamnya semakin hari semakin meningkat, yang menyebabkan hal itu kemungkinan adalah prospek usaha. Prospek usaha dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahun. Diketahui pula PBV dilihat dari ekuitas dibagi dengan nilai buku saham, jika modal meningkat PBV tentu meningkat. Namun perlu diperhatikan peningkatan ekuitas/ modal bisa saja diperoleh dari tambahan modal disetor, atau apapun yang intinya bukan berasal dari kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, Investor dianjurkan untuk tidak hanya melihat dari *return on assets* dan *price to book value* ( $x_4$ ) saja. Aspek lainnya juga perlu untuk diperhatikan.

2. Untuk peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen yang berbeda serta perusahaan yang berbeda pula. Sebab, variabel pada penelitian ini (*return on equity* ( $x_2$ ), *price earning ratio* ( $x_3$ ), dan *price to book value* ( $x_4$ )) tidak cukup menjelaskan mengenai harga saham senilai 100%. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0,544. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini 54,4% perubahan harga saham dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dijelaskan oleh variabel lain.